



Implementasi Metode *Active Learning Tipe Card Sort* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa

Ellisa Fitri Tanjung^{1✉}, Isthifa Kemal², Amhar Nasution³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : ellisafitri@umsu.ac.id¹, isthifakemal@umsu.ac.id², amharnasution@umsu.ac.id³

Abstrak

Active Learning merupakan salah satu alternatif metode yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa, terutama dengan menggunakan tipe *Card Sort* yang terbukti efektif dalam mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *active learning tipe card Short* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Pendekatan penelitian yang difungsikan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan setelah dilakukan metode *Active Learning Tipe Card* kepada peserta didik. Dimana sebelumnya sudah dilakukan *pre test* dan *post test* melalui uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji t. Uji normalitas data menunjukkan nilai sig *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ yang terbilang normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai sig *Based on Mean* $0,06 > 0,05$ yang homogen. Sedangkan dari uji t peserta didik menghasilkan data dengan menunjukkan nilai *output pair 1* diperoleh kedua *significance* sebesar $<,001$ dan nilai itu kurang dari $0,005$ *pretest* kelas Ekspesimen dan *posttest* kelas eksperimen, juga pada *pretest* kelas Kontrol dan *posttest* kelas kontrol menghasilkan nilai yang sama. Selain itu bisa dilihat dari table statistik bahwa rata-rata dari skor *posttest* antara kelas kontrol dan eksperimen lebih tinggi rata-rata kelas eksperimen.

Kata Kunci: metode pembelajaran, *active learning tipe card Short*, hasil belajar fiqh

Abstract

Active Learning is one of the alternative methods used to improve the activeness of student learning outcomes, especially by using the *Card Sort* type which has been proven effective in facilitating students' understanding of the concepts taught. The purpose of this study was to determine the effect of the use of the short card type active learning method on student learning outcomes in the subject of fiqh. The research approach used was a quantitative approach using statistical techniques. The results of the study showed that there was a difference after the *Active Learning Card Type* method was carried out on students. Where previously a *pre-test* and *post-test* had been carried out through data normality tests, homogeneity tests, and *t-tests*. The data normality test showed a sig *Kolmogorov Smirnov* value > 0.05 which was fairly normal. The homogeneity test showed a sig *Based on a Mean* value of $0.06 > 0.05$ which was homogeneous. From the *t-test*, students produced data by showing the value of *output pair 1* obtained both *significance* of $<,001$ and the value was less than 0.005 *pretest* class *Experiment* and *posttest* class *Experiment*, also in the *pretest* class *Control* and *posttest* class *Control* produced the same value. In addition, it can be seen from the statistical table that the average *posttest* score between the control and experimental classes is higher than the average experimental class.

Keywords: learning methods, *active learning card sort type*, fiqh learning outcomes

Copyright (c) 2024 Ellisa Fitri Tanjung, Isthifa Kemal, Amhar Nasution

✉ Corresponding author :

Email : ellisafitri@umsu.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7711>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran dapat beragam, tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta konteks atau lingkungan pembelajaran. Beberapa contoh metode pembelajaran yang umum digunakan di sekolah antara lain ceramah, diskusi, simulasi, tanya jawab, eksperimen, dan sebagainya. Tiap metode pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan, sehingga pemilihan metode pembelajaran wajib disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dalam era teknologi informasi yang semakin berkembang, metode pembelajaran pun semakin beragam dan inovatif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, game, simulasi virtual, atau metode *Active Learning* seperti *Card Sort* yang mampu meningkatkan keaktifan siswa pada proses belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Pembelajaran *active learning* adalah solusi alternatif yang dilakukan untuk mengubah tingkatan keaktifan siswa dan hasil belajar meskipun penerapannya dapat memunculkan permasalahan baik siswa, guru, orang tua dan lembaga pendidikan (Iswadi & Herwani, 2021).

Tujuan adanya *active learning* bagi siswa yaitu memahami materi yang diajarkan guru yang kemudian di manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari (Nasution & Suyadi, 2020). Metodologi pembelajaran aktif mendorong partisipasi siswa selama proses pengajaran sehingga siswa menjadi lebih terlibat, kreatif, dan mampu mengungkapkan pendapat mereka sendiri tentang materi yang diajarkan. Pada penelitian ini, metode *active learning* diterapkan dengan menggunakan *card sort*. *Tipe card sort* yaitu suatu bentuk aktivitas yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dalam tipe *card sort*, siswa diminta untuk mengkategorikan sejumlah konsep atau informasi menjadi beberapa kelompok yang terkait. Konsep atau informasi tersebut biasanya dituliskan pada kartu-kartu kecil yang dapat diatur atau disusun oleh siswa. (Intan & Gunawan, 2018).

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan ekosistem manusia yang berkualitas tinggi (Pasaribu & Kemal, 2024). Fiqih adalah satu-satunya mata pelajaran yang diajarkan di MTs PN 4 Medan yang memiliki tujuan dalam pembentukan karakter siswa melalui pemahaman tentang ajaran Islam. Namun, berdasarkan observasi sementara yang peneliti lakukan pada siswa kelas VII di MTs PN 4 Medan, terdapat berbagai masalah muncul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih seperti cara bersuci dengan baik dan benar, dapat terlihat siswa kurang aktif saat proses pembelajaran dan cenderung lebih banyak berbicara dengan temannya sehingga siswa tidak mau bertanya saat proses pembelajaran berlangsung padahal mereka tidak mengerti apa isi dari materi tersebut. Keaktifan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran mengakibatkan hasil belajarnya menurun, sehingga masih beberapa siswa yang pencapaian belajarnya belum tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah tersebut muncul karena guru mata pelajaran fiqih tidak menerapkan metode atau strategi pembelajaran tidak tepat sehingga siswa tidak mampu memahami isi dari materi fiqih seperti cara bersuci dengan baik dan benar menurut ajaran Islam. Bentuk bimbingan fiqih tidak hanya dalam batas wilayah pengetahuan namun seorang guru harus menjadi teladan bagi siswanya, maka seorang guru harus meningkatkan mutu belajar siswa dan dituntut memiliki multi intelligence atau serba bisa agar mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan atau jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Toha (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa metode *active learning* merupakan salah satu alternatif metode yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keaktifan hasil belajar siswa. Motivasi belajar mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa (Intan & Gunawan, 2018). Mata pelajaran Fiqih dapat disebut sebagai mata pelajaran yang memberikan bimbingan atau wawasan mengenai ketentuan yang sifatnya memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupan (Hanandini, 2019).

Dari beberapa penelitian terdahulu maka pada penelitian memuat hal yang keterbaruan dalam pembelajaran fiqih, terutama dengan menggunakan tipe *Card Sort* yang terbukti efektif dalam mempermudah

pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran ajaran Fiqih sangat penting karena Fiqih merupakan disiplin ilmu yang mempelajari aturan dan hukum Islam yang harus ditaati. Pembelajaran Fiqih yang efektif membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, dengan begitu siswa mampu memahami konsep-konsep Fiqih dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah mengerti dan menginternalisasi konsep-konsep Fiqih. Hal tersebut mampu membantu siswa dalam mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa kreatif, cenderung lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Siswa yang aktif lebih banyak berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disajikan oleh guru.

METODE

Pendekatan penelitian yang difungsikan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau data numerik, dan menguji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dikarenakan metode eksperimen pengontrolannya dilakukan terhadap satu variabel saja. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu data mengenai pengaruh penggunaan metode *active learning* tipe *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII¹ dan VII² MTS PN 4 Medan yang berjumlah masing-masing kelas 36 siswa. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 Mei 2024-30 Mei 2024.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII ¹	36
2	VII ²	36

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran fiqih di kelas VII¹ dan VII² MTs PN 4 Medan. Sedangkan angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis data angket. Analisis data merupakan proses mencari lalu menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket, kemudian memilih data yang penting dan akan dipelajari dan terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal dikali 100%.

$$\text{Persepsi} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase dari data diperoleh, selanjutnya menentukan kategori dengan skor konvesi sebagai berikut:

- 80%-100% : Sangat baik
- 70%-79% : Baik
- 60%-69% : Cukup
- ≤59% : Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 4 Medan yang ada di Jalan Raya Besar, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara pada kelas VII dan VII dengan jumlah 36 siswa

setiap kelasnya. Jumlah pertemuan pada kelas eksperimen dilakukan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama hanya dilakukan pengenalan dan pelaksanaan pretest yaitu pada tanggal 22 Mei 2024 dan pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan pemberian perlakuan pembelajaran dengan metode *Active Learning Tipe Card Sort*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Type Card Sort* (Menyortir kartu)

Berdasarkan observasi di madrasah diketahui bahwa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung siswa banyak tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius, akibatnya ditemukan banyak siswa hasil belajarnya masih di bawah rata-rata atau sangat rendah. Dalam hal ini terdapat indikasi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya karena dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode konvensional dimana siswa masih diajarkan melalui metode ceramah dan dikte. Siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan khususnya mata pelajaran fiqih. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan perubahan metode pembelajaran untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran agar lebih efektif sehingga ada peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran dikelas atau sebelum strategi card sort diterapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni pertama, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti, sehingga menyebabkan siswa belum sepenuhnya memahami langkah-langkah pembelajaran *Type Card Short*. Kondisi tersebut disebabkan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan *Type Card Short* kurang rinci. Akibatnya siswa masih bingung mengenai apa yang harus dilakukan, siswa kurang turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa kurang terlibat dalam pemecahan masalah, siswa tidak bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, dan siswa tidak berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan. Kedua, kebiasaan belajar siswa sebelum diterapkan *Type Card Short* yang cenderung menghafalkan konsep serta minimnya kesempatan untuk mengajukan permasalahan dalam pembelajaran, karena masih ada kecenderungan permasalahan hanya diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan tidak ada perkembangan dalam diri siswa baik itu hasil maupun motivasi belajarnya terlebih khusus keaktifannya di dalam kelas. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa harus mengevaluasi kembali materi yang sudah dipaparkannya, sehingga dalam diri siswa tidak ada rasa untuk memecahkan sebuah masalah serta mencari solusinya.

Metode pembelajaran card sort merupakan upaya guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru mata pelajaran fiqih dalam menyampaikan materi fiqih dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu-kartu, yang mana di dalam kartu tersebut berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Hasil dari pantauan di kelas bagaimana guru fiqih terlihat cara menyajikan materi pelajaran melalui permainan memilih dan memilah potongan-potongan kertas yang sudah dibentuk menjadi sebuah kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya metode pembelajaran *card sort* ini memerlukan perhatian khusus atau fokus yang sempurna, kekompakan, serta cekatan dan memiliki pemahaman yang tinggi dari peserta didik dalam menyempurnakan gabungan kartu-kartu yang telah dikumpulkan dengan kelompok.

Tujuan *Tipe Card Sort* ini digunakan adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu-kartu yang berisi materi pembelajaran, dimana nantinya dalam kegiatan pembelajaran ini siswa terlibat dan bergerak aktif untuk memilih pasangan kartu dengan kartu yang lainnya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan metode pembelajaran *card sort* ini dalam pembelajaran fikih, sebagaimana pantauan di kelas yakni:

1. Guru menyediakan kartu yang di dalamnya telah berisi materi pokok sesuai dengan materi apa yang akan disampaikan dan dibahas, jumlah kartu yang disediakan sesuai dengan jumlah siswa yang ada di dalam

kelas, sedangkan isi kartu terdiri dari dua bagian yaitu kartu yang berisi pokok bahasan atau topik besar, dan kartu yang isinya berupa rincian dari topik atau pokok materi.

2. Kartu di kocok agar tercampur.
3. Setiap siswa diberikan potongan kartu yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas yang mencakup dalam satu atau lebih kategori.
4. Dipastikan masing-masing siswa mendapatkan kartu, kemudian siswa berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu berisi topik/materi pokok dengan mencocokkan dengan kategori yang sama kepada teman sekelasnya.
5. Setelah kartu-kartu terkumpul dan sesuai antara kartu yang berisi topik dengan kartu yang berisi rincian, maka siswa kembali membentuk kelompok kemudian menempelkan hasilnya di papan tulis secara berurut.
6. Melakukan koreksi bersama-sama setelah siswa menempelkan hasil kartu-kartunya.
7. Ketua kelompok menjelaskan hasil kartu yang ditempel mereka kemudian kelompok lainnya diberi kesempatan untuk berkomentar atau memberi tanggapan.
8. Selama presentasi berjalan, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.

Sebagaimana hasil pengamatan tentang penerapan metode *type card sort* ini adalah bertujuan untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (*cooperative learning*) dalam belajar. Jadi dalam metode active learning *type card sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang letih dan bosan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *Card Sort* (Menyortir kartu). Penggunaan kelas kontrol dan eksperimen digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh antara kelas kontrol dan juga eksperimen. Kelas kontrol dan eksperimen memiliki *start (pretest)* yang sepadan sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil akhirnya (*posttest*) karena kedua kelas tersebut menggunakan metode yang berbeda. Kegiatan ini dalam penelitian untuk mengetahui hasil yang baik (Nasution & Suyadi, 2020). Hal senada juga diungkapkan oleh Abraham dan Supriyati (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan kelas kontrol dan eksperimen dilakukan dengan perlakuan yang beda, sehingga mendapatkan hasil yang jelas.

Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode *Active Learning Tipe Card sort* pada proses pembelajaran. Pemberian perlakuan di kelas eksperimen pada tanggal 25 Mei 2024 dengan Langkah pertama adalah melakukan persiapan terkait metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian ketika memasuki kelas guru memulai pertemuan dengan salam dan menjelaskan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penerapan yang dilakukan pada kelas eksperimen adalah guru memberikan beberapa soal disajikan dalam bentuk kertas yang ditempelkan di papan tulis. (Selvia, 2011) Kemudian siswa diberikan kertas yang berisikan tentang jawaban yang ada di papan tulis itu, ketika siswa maju ke depan dan menempelkan jawabannya di papan tulis guru meminta siswa untuk menjelaskan soal dan jawaban tersebut sesuai pemahaman siswa. Setelah itu guru bertanya kepada siswa lainnya apakah jawaban yang dicocokkan itu sudah benar atau belum, jika sudah benar siswa yang maju tadi bisa kembali ke bangkunya dan jika jawaban belum tepat nanti siswa lainnya yang merasa memiliki jawaban yang benar bisa maju ke depan kelas dan membenarkannya.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Ellisa Fitri (2019) bahwa metode pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* ini pendekatan pembelajarannya dilandaskan oleh teori konstruktivisme. Bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan lama dan merevisinya apabila ada aturan-aturan yang tidak lagi sesuai. Metode ini menekankan pada partisipasi aktif

siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Talib & Agus, 2022).

Kemudian untuk pengambilan data dikelas kontrol juga dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu pada tanggal 27 Mei 2024 untuk pemberian soal pretest, lalu pada tanggal 30 Mei 2024 untuk pemberian soal posttest. Pelaksanaan pembelajaran dikelas posttest berjalan seperti biasanya. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol masih menggunakan metode ceramah dimana guru sebagai pusat belajar di kelas, guru menjelaskan materi di depan kelas kemudian murid mendengarkan penjelasan guru sambil duduk dibangku masing-masing. Seseekali guru sembari melontarkan pertanyaan-pertanyaan ringan kepada siswa tetapi hanya sedikit siswa yang antusias untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Selama proses pembelajaran terlihat beberapa hal yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang sesuai. Metode active learning dengan *type card sort* adalah metode yang memposisikan siswa sebagai *student center* yang bertujuan untuk membuat siswa lebih paham terkait materi yang disampaikan (Yusup, Pascasarjana, et al., 2019). Dalam metode pembelajaran *type card sort* terdapat media yang berbasis visual yaitu kartu itu sendiri. Penggunaan kartu yang berbasis visual dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, dan menumbuhkan minat dalam belajar, dan penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan siswa.

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode belajar *type card sort* dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode *Active Learning Tipe Card card sort* ini menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan adanya selisih rata-rata penilaian soal post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 90,67 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 82,33. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hasanah (2017) bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dari dalam diri siswa yang sebabkan adanya proses belajar yang dilakukan. Karena pembelajaran dinyatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan. (Ahmad and Tambak 2018)

Sebagaimana teori yang disampaikan juga oleh Naimi bahwa hasil belajar merupakan hasil dan bukti belajar seseorang yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut, baik dari salah satu aspek atau beberapa aspek, adapun aspek tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, emosional, hubungan sosial, budi pekerti dan sikap (Naimi et al. 2016). Mengingat betapa pentingnya proses pembelajaran yang berguna membimbing siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, maka diperlukannya pembelajaran yang bermakna dimana siswa dapat memaknai pembelajaran itu untuk lebih mudah diterima dan diingat (Naimi et al. 2022).

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan strategi card sort dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Setelah mengetahui dan memahami bahwa tipe belajar setiap siswa berbeda, maka metode *type card sort* dianggap efektif dan mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tersebut. Peserta didik dituntut untuk berpikir kritis, mampu mengeksplorasi dan juga mengasosiasi apa yang ia peroleh, lalu mengevaluasi hasil akhirnya dengan memutuskan kartu yang ia peroleh termasuk kategori mana. Mata pelajaran Fiqih adalah kurikulum untuk pengajaran agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan dirancang untuk membantu siswa memahami, menerapkan, dan mengkomunikasikan hukum Islam dengan jelas. Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang dimaksudkan untuk mengajarkan kepada umat Islam tentang syariat Islam, hukum Islam yaitu aturan-aturan yang ditetapkan Allah kepada ummat manusia yang termaktub di dalam Al-Quran dan Hadist. Dalam ilmu fiqih siswa juga dapat mempelajari berbagai aspek hukum Islam seperti ibadah, muamalah, akhlak serta adab agar dapat diterapkan dan membantu siswa dalam kewajiban agama, sikap, dan

keterampilan yang berguna untuk diimplementasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan dalam implementasi metode pembelajaran ini tidak terlepas dari peran guru yang secara terus menerus dan tidak lelah dalam memperbaiki kemampuannya termasuk dalam menerapkan metode *Type card sort*.

Manfaat atau kelebihan yang diperoleh dari diterapkannya metode *Type card sort* dalam pembelajaran fiqih khususnya pada siswa diantaranya adalah :

1. Seluruh siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak ada yang pasif.
2. Siswa dituntut mampu berpikir kritis dan analitis.
3. Terciptanya suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
4. Pembelajaran berjalan tidak membosankan dan monoton, sehingga siswa lebih memperhatikan guru dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
5. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
6. Mempermudah guru dalam menguasai dan mengatur situasi kelas.
7. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan penerapan metode yang dilakukan bersama-sama dikelas, dibandingkan dengan membaca buku teks secara individu.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes individu setiap akhir siklusnya. Meningkatnya hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh aktivitas peserta didik dalam langkah-langkah penerapan strategi card sort, yaitu peserta didik berkeliling mencari peserta didik yang memiliki kartu yang berkategori sama, peserta didik berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menanggapi hasil presentasi, aktivitas-aktivitas tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran peserta didik yang lebih berperan aktif, dan guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam belajar.

Selain keaktifan peserta didik, peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa terhadap pembelajaran, dengan menggunakan metode *type card sort* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media yang berbentuk kartu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah diberikan menunjukkan bahwa metode pembelajaran *type card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang diharapkan dari capaian dan tujuan pembelajaran fiqih.

KESIMPULAN

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukan. Ketika penggunaan pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* diterapkan ternyata ditemukan perubahan/perbedaan yang signifikan, sehingga tercapailah hasil belajar yang diinginkan. Dari yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik. Sebelum diterapkan metode *Active Learning Tipe Card Sort* peserta didik mengalami kesulitan dan adanya sikap bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Metode *Active Learning Tipe Card Sort* memberikan hasil pembelajaran siswa lebih baik dalam pelajaran fiqih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, Irfan & Supriyati, Yetti. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (3). <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 6 Desember 2024
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 6442 *Implementasi Metode Active Learning Tipe Card Sort dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa - Ellisa Fitri Tanjung, Isthifa Kemal, Amhar Nasution*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7711>
- Auliyah, K. (2022). *Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning*.
- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. In *Jurnal Mubtadiin* (Vol. 7).
- Ellisa Fitri Tanjung. (2019). *Pembelajaran Active Learning Pada Pendidikan Agama Islam*. Bildung.
- Fatoni, A., Pendidikan, A., & Raya, P. (2023). *Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Geometri Kelas Vi Mi Miftahul Muna*. 3(1).
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Hanandini, D. A. (2019). *Implementasi Strategi Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap*.
- Hardimansyah, H. (2021). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri Putussibau*. 3(2), 143–156.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V Mi Ma'arif 01 Pahonjean Majenang. In *Siti Uswatun Hasanah Jurnal Tawadhu v* (Vol. 3, Issue 1).
- Intan, Y., & Gunawan, P. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*. 2(1). www.journal.uniga.ac.id
- Iswadi, I., & Herwani, H. (2021). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pademi Covid-19: Active Learning Method Efforts to Improve Student Activity and Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era*. <https://doi.org/10.31538>
- Janna, N. M. (2020). *Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik*.
- Kamisah, K. (2022). *Metode Pembelajaran Active Learning Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Teks Pidato Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMAN 5 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Ayu, M., & Hamzah, I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Active Learning Bagi Siswa-Siswi Ma Ma'arif 9 Kotagajah Lampung Tengah. *Journal of Empowerment Community*, 4(2). <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC>
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Marlina, D., Profesi, P., & Raya, P. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai & Bp Kelas X Smkn Negeri-2 Muara Teweh*. 3(1).
- Meilita Navi'a, A., & Rahmawati, P. (2021). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas 7 Di Mts An-Najah Kalimukti. *Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1). <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>
- Mufidah, Z., Azizah, N., Saputra, E., Kunci, K., Fishbowl, M., Fiqih, M., & Tindakan Kelas, P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Naimi, N., Sakinah, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Implementasi Contextual Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 1(2), 219–237. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/391>
- Nasution, Hambali Alman, & Suyadi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1). <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>
- Nasution, H. A., & Suyadi, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31–42.

- 6443 *Implementasi Metode Active Learning Tipe Card Sort dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa - Ellisa Fitri Tanjung, Isthifa Kemal, Amhar Nasution*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7711>
- <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>
- Oktaviani, F. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada*.
- Pasaribu, Munawir & Kemal, Isthifa. (2020). The PAI Product AIK Curriculum's Relevance to The ISMUBA Curriculum Needs for Middle Schools in Medan City. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13 (2). <https://doi.org/10.30868/ei.v13i02.6324>
- Rahayu, E. P. (2023). *6.4 Instrumen Penelitian*. Penelitian Ilmu Kesehatan.
- Saifuddin, A. (2020). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22.
- Selvia. (2017). Pengaruh Kombinasi Model PAP dan TTW terhadap HASIL Belajar Siswa SMA Submateri Sistem Saraf Manusia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, 6 (6). <https://doi.org/10.26418/jppk.v6i6.20430>
- Setiawan, H. R., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47–51. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>
- Soleh, A. J. (2022). *Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort*. 2(1), 1620–1632.
- Subekhan, M. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits*.
- Talib, A. K., & Agus, A. (2022). *Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Halmahera Tengah* (Vol. 2).
- Taufik, M. (2018). *Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan: Vol. VIII*.
- Toha, Sukron Muhammad. (2018). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam: Ta'dibuna*, 7 (1). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i1.1364>
- Uhde, A., Mesenhöller, M., & Hassenzahl, M. (2022). *Social Practice Cards: Research material to study social contexts as interwoven practice constellations*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. I* (Issue I).
- Yulianawan, K. (2021). *Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif*.
- Yusup, M., Pascasarjana, M., & Bogor, U. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning “Team Quiz” Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 3(1), 55–71.
- Yana, R. L., Ayatusa'adah, A., & Nirmalasari, R. (2021). Penerapan model problem based learning secara daring terhadap keaktifan dan prestasi belajar biologi peserta didik. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.32585/jbl.v3i1.1335>
- Yusup, M., Rahman, K., Indra, H., & Al-Badariyah, S. (2019). Strategi Metode Active Learning “Team Quiz” Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. In *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains* (Vol. 1, Issue 2).
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249.
- Zulkifli, M., & Hady, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 1).